



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE ANG GIVE BERBANTUAN
MEDIA QUESTION CARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
KELAS IV UPT SD NEGERI 067246 MEDAN
T.A 2024/2025**

***THE IMPACT OF THE TAKE AND GIVE LEARNING MODEL SUPPORTED
BY QUESTION CARDS ON THE LEARNING OUTCOMES OF
SCIENCE IN FOURTH GRADE AT UPT SD NEGERI
067246 MEDAN FOR THE 2024/2025
ACADEMIC YEAR.***

Eginta Brety Br Ginting¹⁾, Hotma Tiolina Siregar²⁾, Rupina Magdalena Br Tarigan³⁾
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti , No. 18 Medan Selayang
tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Wujud Zat Benda. Penelitian dilaksanakan di UPT SD NEGERI 067246 Medan T.A 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa kelas IVA sebanyak 25 orang dan kelas IVB sebanyak 25 orang. Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk soal pilihan berganda. Setelah melakukan analisis data dan hipotesis maka diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Question Card* pada materi perubahan wujud zat benda di kelas IVA UPT SD NEGERI 067246 Medan mencapai 80,76. Hasil pembelajaran IPAS siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* tanpa berbantuan media *Question Card*, pada materi perubahan wujud zat benda di kelas IVB UPT SD NEGERI 067246 Medan diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat benda pada pembelajaran IPAS di kelas IVB UPT SD NEGERI 067246 Medan.

Kata Kunci: *Take and Give, Question Card, Hasil Belajar*



ABSTRACT

This research seeks to explore the substantial impact of the Take and Give learning model, supported by Question Card media, on student learning outcomes regarding the topic of Changes in the Form of Substances. The study was conducted at UPT SD NEGERI 067246 in Medan during the academic year 2024/2025. The target population consisted of all students from class IVA and class IVB, totaling 25 students in each class. This quasi-experimental research utilized data collection through multiple-choice tests. Upon analyzing the data and testing the hypotheses, the results revealed that students taught with the Take and Give learning model alongside Question Card media achieved an impressive average score of 80.76 in class IVA. In contrast, students from class IVB, who were instructed using the Take and Give model without the support of Question Card media, attained a lower average score of 72. These findings indicate a significant influence of the Take and Give learning model, enhanced by Question Card media, on student learning outcomes concerning the material on changes in the state of matter in science education at UPT SD NEGERI 067246 Medan.

Keywords: *Take and Give, Question Card, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dirancang secara sadar untuk membentuk proses pembelajaran bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri mereka. Melalui pendidikan, individu dapat menemukan minat dan bakat, membangun karakter, serta belajar untuk menghargai perbedaan yang ada. Pendidikan juga mempersiapkan kita untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan bekal pengetahuan, kebijaksanaan, dan sikap yang baik.

Sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), terdapat beragam jenis mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yang disingkat IPAS. Mata pelajaran IPAS menggabungkan konsep-konsep dari ilmu pengetahuan alam—seperti fisika, kimia, dan



biologi—dan ilmu pengetahuan sosial, yang mencakup sejarah, geografi, serta sosiologi. IPAS berfokus pada studi mengenai makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan beberapa kurikulum sebelumnya, mata pelajaran IPA dan IPS diajarkan secara terpisah. Namun, pada Kurikulum 2013, kedua mata pelajaran ini diajarkan secara bersamaan melalui tema pembelajaran tertentu..

Dalam proses pembelajaran IPAS, keterlibatan siswa sangat dimaksimalkan, sehingga mereka dapat lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini tentu membuat pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa materi pembelajaran IPAS sering kali melibatkan banyak hafalan. Misalnya, materi mengenai siklus hidup makhluk hidup sering dianggap sulit oleh beberapa siswa, yang membuat mereka merasa bosan dan beranggapan bahwa semua materi tersebut sangat sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif agar materi siklus hidup makhluk hidup dalam IPAS menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV, terungkap bahwa selama proses pembelajaran, banyak siswa yang lebih suka bercerita dengan teman-temannya. Saat guru membagi siswa ke dalam kelompok, interaksi antar siswa justru lebih mendominasi dibandingkan dengan mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, ketika guru menjelaskan materi, perhatian siswa tampak teralihkan, dan mereka lebih cenderung mengobrol satu sama lain. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru menjadi terhambat..

Selama proses pembelajaran, kita sering menemukan bahwa tidak semua siswa aktif terlibat. Banyak di antara mereka yang tampak pasif, baik saat guru menjelaskan materi maupun ketika memberikan tugas. Siswa-siswa ini cenderung hanya diam dan tampaknya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, bahkan saat tugas diberikan, mereka tetap terlihat tidak antusias dan tidak berusaha menyelesaikannya.

Ada berbagai latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku siswa yang pasif ini. Salah satu alasan yang mungkin adalah ketidaknyamanan sosial yang mereka rasakan di dalam



kelas, yang bisa jadi disebabkan oleh intimidasi atau tekanan dari teman-teman sekelas. Akibatnya, mereka cenderung memilih untuk tidak berpartisipasi.

Fenomena siswa yang pasif ini sangat menjadi perhatian, terutama karena mereka tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat dan semangat siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa kurang, untuk belajar cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penting untuk mengidentifikasi dan mencari solusi yang sesuai. Ini bisa melibatkan upaya dari guru, orang tua, sekolah, dan siswa sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi, penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama. Ini bisa melibatkan penerapan model pembelajaran yang beragam, memberikan dukungan tambahan, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 4 September 2024, diperoleh data mengenai penilaian Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS kelas IV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, yang menunjukkan hasil yang masih belum memuaskan. Dari total 51 siswa, tercatat 28 siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum Penilaian (KKTP). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pengetahuan IPAS siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari lingkungan peserta didik itu sendiri seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menghadapi tantangan dalam proses belajar yang telah diuraikan, penelitian ini menerapkan sebuah inovasi baru, yaitu model pembelajaran. Inovasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran IPAS. Model yang digunakan adalah model "Take and Give". Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk saling berbagi materi yang disampaikan oleh guru, yang dapat melatih siswa untuk aktif dalam menyampaikan informasi yang mereka terima dari teman-teman mereka, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih interaktif dan efektif.



Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* mendorong setiap pasangan untuk memahami materi dan berbagi informasi, baik dalam menerima maupun memberikan informasi. Model ini mampu mengubah sikap peserta didik dari yang awalnya pasif menjadi aktif. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mengingat pembelajaran yang diberikan. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka untuk mengingat pelajaran yang disampaikan oleh teman sebayanya.

Model pembelajaran *Take and Give* jika dipadukan dengan media question card akan membuat pelajaran menjadi lebih menarik. Media *Question Card* digunakan untuk menerapkan proses belajar dengan cara mencatat konsep materi agar pemahaman peserta didik meningkat. Dengan menggunakan media kartu soal siswa dapat melatih tanggung jawab, kerjasama antar kelompoknya masing-masing. Siswa dapat mendalami materi lebih lanjut dengan menjawab soal atau pertanyaan yang tepat pada kartu tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* (Eksperimen Semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV-B UPT SD NEGERI 067246 MEDAN yang terdiri dari siswa kelas IV-A sebanyak 25 orang dan siswa kelas IV-B sebanyak 25 orang.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa adalah lembar tes yang berbentuk pilihan berganda dengan 10 butir soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar *Post test* Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Dengan Berbantuan Media *Question Card*

Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat bend akelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025 dapat digambarkan pada Tabel berikut ini:



Tabel Distribusi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Dengan Berbantuan Media *Question Card*

No	x_i	x_i^2	f_i	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	50	2.500	2	100	5.000
2	55	3.025	2	110	6.050
3	73	5.329	4	292	21.316
4	77	5.929	3	231	17.787
5	86	7.396	6	516	44.376
6	91	8.281	3	273	24.843
7	99	9.801	3	297	29.403
8	100	10.000	2	200	20.000
Σ	-	52.261	25	2.019	168.775

Rumus rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2.019}{25}$$

$$\bar{x} = 80,76$$

Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give*, yang didukung oleh media *Question Card*, pada mata pelajaran IPAS kelas IV-A mengenai perubahan wujud zat benda di UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025, tercatat sebesar 80,76.

Hasil Belajar Post test Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Tanpa Berbantuan Media *Question Card*

Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Take and Give* tanpa menggunakan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat bend akelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025 dapat digambarkan pada Tabel berikut ini:



Tabel Distribusi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Tanpa Berbantuan Media *Question Card*

No	x_i	x_i^2	f_i	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	50	2.500	3	150	7.500
2	55	3.025	2	110	6.050
3	59	3.481	3	177	10.443
4	73	5.329	6	438	31.974
5	77	5.929	4	308	23.716
6	86	7.396	4	344	29.584
7	91	8.281	3	273	24.843
Σ	-	35,941	25	1.800	134.110

Rumus rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.800}{25}$$

$$\bar{x} = 72$$

Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* tanpa menggunakan media *Question Card*, pada mata pelajaran IPAS kelas IV-B mengenai perubahan wujud zat benda di UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025, tercatat sebesar 72.

Uji Analisis Data *Post test*

a. Uji Normalitas Data *Post Test* Siswa Kelas IV-A dan IV-B

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan adalah bahwa data harus terdistribusi normal jika L_{tabel} melebihi L_{hitung} . Berikut adalah analisis normalitas hasil belajar post-test siswa kelas IV- A, yang disajikan dengan menggunakan tabel pendukung. Tabel yang berfungsi sebagai referensi untuk pengujian normalitas data *Post Test* kelas IV-A dapat ditemukan pada Tabel berikut ini:



Tabel Penolong Uji Normalitas Data Post Test Kelas IV-A

x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$f(z_i)$	$s(z_i)$	$ f(z_i) - s(z_i) $
50	2	2	-1,9923	0,0231	0,08	0,0568
55	2	4	-1,6685	0,0476	0,16	0,1123
73	4	8	-0,5026	0,3076	0,32	0,0123
77	3	11	-0,2435	0,4037	0,44	0,0362
86	6	17	0,3394	0,6328	0,68	0,0471
91	3	20	0,6632	0,7464	0,8	0,0535
99	3	23	1,1814	0,8812	0,92	0,0387
100	2	25	1,2462	0,8936	1	0,1063

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,112, sedangkan nilai uji Liliefors pada tabel signifikasi adalah $\alpha = 0,05$. Dengan demikian diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,173. Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,112 < 0,173$) maka data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan Model *Take and Give* Berbantuan Media *Question Card* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel Penolong Uji Normalitas Data Post Test Kelas IV-B

x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$f(z_i)$	$s(z_i)$	$ f(z_i) - s(z_i) $
50	3	3	-1,6048	0,0542	0,12	0,0657
55	2	5	-1,2401	0,1074	0,2	0,0925
59	3	8	-0,9483	0,1714	0,32	0,1485
73	6	14	0,0729	0,5290	0,56	0,0309
77	4	18	0,3647	0,6423	0,72	0,0776
86	4	22	1,0212	0,8464	0,88	0,0335
91	3	25	1,3860	0,9171	1	0,0828

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,148, sedangkan nilai uji Liliefors pada tabel signifikasi adalah $\alpha = 0,05$. Dengan demikian diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,173. Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,148 < 0,173$) maka data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan Model *Take and Give* Tanpa Berbantuan Media *Question Card* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



b. Uji Homogenitas Data *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilaksanakan untuk menilai keseragaman dua rata-rata dalam sebuah populasi yang memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas data (F) dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan antara varians terbesar dan varians terkecil, yaitu $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$, dengan kriteria penerimaan hipotesis H_0 berlaku apabila $F < F_{\alpha}(v_1, v_2)$ dengan $F_{\alpha}(v_1, v_2)$ diperoleh dari tabel distribusi F dengan Tingkat signifikansi α . Sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing berkaitan dengan dk pembilang dan penyebut $\alpha = \text{taraf nyata} = 5\%$. Pengujian homogenitas antara kelas IV-A dan kelas IV-B dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$s_1 = 238,3567$$

$$s_2 = 187,9167$$

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 25$$

$$\alpha = 0,05$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{238,3567}{187,9167} = 1,26$$

$$F_{\alpha}(v_1, v_2) = F_{(0,05)(25-1,25-1)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0,05)(24,24)} = 1,98$$

F_{tabel} dapat dilihat dari hasil derajat bebas pada tabel F, yaitu 24 pada derajat pembilang dan 24 pada derajat penyebutnya. Sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,98$. Kriteria uji $F < F_{\alpha}(v_1, v_2)$ atau $1,26 < 1,98$ maka terima H_0 atau kelas IV-A dan kelas IV-B memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Diperoleh nilai $t = 2,1214$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} 2,0106$ terima H_0 , dimana rumus hipotesis adalah sebagai berikut ini : $t_{\text{tabel}} = 2,0106$ maka $t_{\text{hitung}} = 2,1214 > t_{\text{tabel}} = 2,0106$. Dikarenakan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ maka H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dengan Berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat benda kelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis di kelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat bend akelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yaitu 80,76.
2. Hasil belajar IPAS peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* tanpa berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat benda akelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yaitu 72.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat bend akelas IV UPT SD NEGERI 067246 Medan pada tahun ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Smart Pocket And Questions Card dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan di Kelas XI IPS. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(2), 163-178.
- Ahmad Susanto.2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Angreany,F., Saud, S. (2017). *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makasar*
- Arikunto.2022. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rekana cipta
- Asep Jihad dan Abdul Haris 2017, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Prassindo
- Bunyamin, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press
- Edward, dkk. 2024. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung



- Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran* : UIN Sumatra Utara
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar 9
- Gunarta, I. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *TGT* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-120
- Harefa, Edward, dkk. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Ihsana, El Khuloqu. 2017. *Belajar Pembelajaran Konsep dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatra Utara
- Juaini Abdullah, “Analisis Metode Pembelajaran *Smart Pocket And Qustion Card* Dalam Meningkatkan Antusiasisme Siswa Belajar IPS,” *Jurnal Suluh Edukasi* 01, no.2 (2020): 164
- Juliarta, I. W. A., Putra, M., & Negara, I.G. A. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ppkn. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 166-173
- Kaharuddin, A dan Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif Variatif*. Sulawesi Selatan : Pusaka Alamaida
- Kharani. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Khairunnisak, ”Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan,” *Jurnal Pencerahan* 9, no.2 (2015): 66-82
- Khuluqo El Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kurniasih, Imas, dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Mandagi, M. dkk. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta : Deepblish
- Novrian Dony, Jurniah, and Herlina Apriani, ”Pembuatan Media Kartu Soal Perhitungan PH Pada Materi Pokok Larutan Penyangga,” *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 6, no. 1 (2019): 77-86
- Pendidikan, J. K. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN *THE ROLE OF INTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING*> 2(2)
- Perwiraga hartami dkk. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi minyak bumi di kelas X man sabang. *Lantanida jurnal Volume. 2 no.2* 2014



-
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (D. J. Priansa(ed)). CV. Pustaka Setia
- Rosna, A. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat. Jurnal Kreatif Tadulako Online*,04(6), 236-237.
- Sarumaha, M. (2023). *BAB I PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN. Model-model Pembelajaran*, 5.
- Sofiani, I.F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Take and Give* Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, \$(1), 40-45
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Tri Astuti, I Wayan Suwatra, and Made Tengah “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe CRH Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar IPA,”*Indonesian Journal of Education Research and Riview* 2, no.2 (2019) : 240-51
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Model Pembelajaran *Take and Give* dan Hasil Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952, 3(1) 10-27
- Wulansari and Eunice Widyanti,”Penggunaan *Question Card* Dalam Model Pembelajaran Pbl Dan *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika* 28, no. 1 (2017): 116-21